



**IDENTITAS DALAM HUBUNGAN INTERNASIONAL:  
DILEMA KEBIJAKAN LUAR NEGERI FINLANDIA DALAM  
KRISIS UKRAINA 2014**

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

Penyusun

Nama : Fitri Kamelia Margareth

NIM : 14010412130064

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

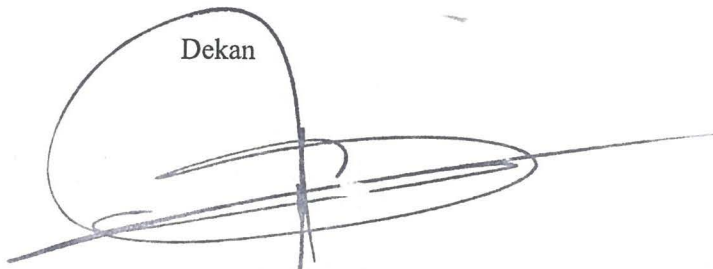
2017

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Identitas dalam Hubungan Internasional: Dilema Kebijakan Luar Negeri Finlandia dalam Krisis Ukraina 2014**  
Nama Penyusun : Fitri Kamelia Margareth  
Departemen : Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I pada Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.**

Semarang, 22 Agustus 2017  
Wakil Dekan I

Dekan  


Dr. Sunarto, M.Si.  
NIP 19660727 199203 1001



Dr. Hedi Pudo Santoso, M.Si.  
NIP 19610510 198902 1002

### Dosen Pembimbing:

1. Drs. Tri Cahyo Utomo, MA. .
2. Mohammad Rosyidin, S.Sos., MA.

(.....)  
(.....)

### Dosen Penguji:

1. Satwika Paramasatya, S.IP., MA.
2. Drs. Tri Cahyo Utomo, MA.
3. Mohammad Rosyidin, S.Sos., MA.

(.....)  
(.....)  
(.....)

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Kamelia Margareth  
NIM : 14010412130064  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

**Identitas dalam Hubungan Internasional: Dilema Kebijakan Luar Negeri  
Finlandia dalam Krisis Ukraina 2014**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 22 Agustus 2017

Pembuat Pernyataan,



Fitri Kamelia Margareth

NIM 14010412130064

## **MOTTO**

*“Tyvestä puuhun noustaan”*

(Pohon selalu dinaiki dari bawah – Segala sesuatu  
selalu dipelajari dasarnya sebelum bertindak)

- Peribahasa Finlandia -

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini aku persembahkan untuk  
Umi dan almarhum Abi tercinta,  
serta Aliyya sang sahabat

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT. Atas berkat rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Identitas dalam Hubungan Internasional: Dilema Kebijakan Luar Negeri Finlandia dalam Krisis Ukraina 2014”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan mengenai krisis identitas suatu negara dalam menentukan kebijakan luar negerinya. Diharapkan pengetahuan tersebut dapat menjadikan pelajaran bagi negara-negara untuk lebih memperhatikan identitas yang dimilikinya serta memantapkannya.

Selama kegiatan penulisan skripsi ini berlangsung, penulis memperoleh berbagai dukungan yang telah menjadi penyemangat penulis untuk sesegera mungkin menyelesaikan skripsi ini. Dukungan tersebut baik dalam bentuk kata-kata, doa, finansial, hingga peristiwa yang secara tidak langsung memberikan pelajaran tersendiri kepada penulis. Oleh karenanya, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas pemberian banyak pelajaran mengenai kehidupan dan kematian, kemurahan hati-Nya, serta pertolongan-Nya.
2. Orang tua penulis sebagai pendukung yang paling setia, Ibu Silviana Margaretha Pangemanan yang selalu mendukung penulis hingga skripsi ini dapat selesai, dengan tetap tegar setelah wafatnya Bapak dari penulis, Alm. Muhammad Kamal Hidayat pada Februari 2014.
3. Dr. Sunarto, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
4. Ika Riswanti Putranti, SH.,MH.,Ph.D, selaku Kepala Departemen Hubungan Internasional.
5. Mohammad Rosyidin, S.Sos, MA., selaku Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Wali yang telah memberikan bantuan, semangat, dan saran terhadap penulis sejak pembuatan proposal penelitian hingga penulisan skripsi ini selesai berupa pemikiran kritis yang disampaikan olehnya.
6. Drs. Tri Cahyo Utomo, MA., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan saran dan bimbingan, hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Satwika Paramasatya, S.IP., MA., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran demi kesempurnaan penulisan ini.
8. Seluruh dosen Hubungan Internasional: Ibu Hermin, Ibu Reni, Mbak Sharry, Mbak Sheiffi, Mbak Nadia, Mas Basith, Mas Fendy, serta Mas Marten yang telah memberikan ilmunya selama kegiatan perkuliahan.
9. Ibu Setyawati.,SH.,M.Hum., selaku Kepala Bidang Pelayanan Hukum dalam Kementerian Hukum dan HAM Kantor Wilayah Jawa Tengah, Pak

Andhy, Ibu Listha, Ibu Nunung, dan Mas Frindi yang telah membantu penulis menjalani kegiatan magang dengan lancar.

10. Lisana Shidqin Aliyya, sahabat dari penulis yang tidak kenal lelah menemani, menghibur dan mendengarkan keluh kesah non-akademik dari penulis selama proses penulisan skripsi ini. Semoga persahabatan yang telah terjalin sejak SMA tidak akan terputus meski jarak Pedurungan-Gedawang memisahkan.
11. Alexandrov Ensemble, sebuah grup musik militer Rusia yang telah menjadi inspirasi utama penulis dalam menentukan tema skripsi, ketika mereka sedang konser pada tanggal 19-20 Maret 2014 dalam merayakan bergabungnya Krimea dengan Rusia. Kepada Golikov, Sanin, Osipov, Bulochnikov, Khalimon, Stolyar, dan anggota-anggota yang wafat dalam kecelakaan 25 Desember 2016, *may you rest in peace and thank you for everything in those 2 years.*
12. Matthew Rubio, Elena “Alison” Zhukova, Fazwa “Sachenyuka” serta Rizki “Navaevskaya”, kawan yang telah menyemangati penulis melalui sosial media, baik di saat suka maupun duka.
13. Tante pihak Ibu dari penulis, Vera Magdalena yang tidak kenal lelah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis baik dalam bentuk doa maupun ucapan via telepon.
14. Paman pihak Alm. Bapak dari penulis, Muhammad Kamal Budi Cahyanto yang telah membantu penulis secara finansial dalam rangka menyelesaikan kuliah terutama setelah Bapak wafat.
15. Seluruh teman-teman Mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Diponegoro angkatan 2012, yang tidak dapat disebutkan satu persatu saking banyaknya karena telah mewarnai dunia perkuliahan penulis dan senantiasa membantu serta menyemangati penulis selama proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat dalam menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.

Semarang, 22 Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI .....	xiv

<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Kerangka Teoritits.....	6
1.6. Hipotesis.....	14
1.7. Metode Penelitian .....	14
1.7.1. Definisi Konseptual.....	15
1.7.1.1. Hubungan Internasional .....	15
1.7.1.2. Kebijakan Luar Negeri.....	16
1.7.1.3. Dilema .....	17
1.7.1.4. Krisis .....	17
1.7.1.5. Identitas Peran.....	18



1.7.1.6. Identitas Kolektif.....	19
1.7.2. Operasional Konsep .....	20
1.7.2.1. Hubungan Internasional .....	20
1.7.2.2. Kebijakan Luar Negeri.....	21
1.7.2.3. Dilema .....	21
1.7.2.4. Krisis .....	22
1.7.2.5. Identitas Peran.....	22
1.7.2.6. Identitas Kolektif.....	23
1.7.3. Tipe Penelitian .....	23
1.7.4. Jangkauan Penelitian.....	24
1.7.5. Teknik Pengumpulan Data.....	24
1.7.6. Teknik Analisis Data.....	24
1.7.7. Sistematika Penulisan .....	28
<b>BAB 2 LATAR BELAKANG KONFLIK RUSIA-UKRAINA .....</b>	<b>30</b>
2.1. Awal dari Krisis Ukraina .....	30
2.2. Aneksasi Krimea .....	35
2.3. Dampak Kemanusiaan .....	42
2.4. Kesimpulan .....	46
<b>BAB 3 IDENTITAS FINLANDIA SEBAGAI <i>PEACEMAKER</i> .....</b>	<b>49</b>
3.1. Awal Kebijakan <i>Peacemaking</i> Finlandia .....	49
3.2. Kebijakan <i>Peacemaking</i> Finlandia Pasca Perang Dingin .....	52
3.3. Kebijakan <i>Peacemaking</i> Finlandia Setelah 2010.....	60
3.4. Kesimpulan .....	62

**BAB 4 IDENTITAS KOLEKTIF ANTARA FINLANDIA  
DENGAN UNI EROPA DAN PENGARUHNYA**

**DALAM ISU KRISIS UKRAINA .....64**

- 4.1. Finlandia dalam Uni Eropa .....64
- 4.2. Hubungan Uni Eropa dan Rusia dalam Krisis Ukraina .....73
- 4.3. Kebijakan Finlandia dalam Menghadapi Krisis Ukraina .....82
- 4.4. Kesimpulan .....90

**BAB 5 PENUTUP.....93**

- V.1 Kesimpulan.....93
- V.2 Saran .....95

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan I.1. Identitas, Kepentingan, dan Tindakan .....	9
Bagan I.2. Konsep Peran Nasional dalam Politik Luar Negeri .....	11
Bagan I.3. Faktor Pembentuk Identitas Kolektif .....	12

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1. Penandatanganan Perjanjian Bersatunya Wilayah Republik Krimea dan Kota Sevastopol dengan Rusia pada tanggal 18 Maret.....	38
Gambar II.2. Peta Negara Ukraina oleh PBB .....	40

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Partisipasi Finlandia dalam Manajemen Krisis Internasional
2. Bantuan Anggaran dan Mediasi oleh Finlandia dalam kurs Euro (€)
3. Bantuan Kemanusiaan Finlandia ke Ukraina pada tahun 2014 dalam kurs Euro (€)
4. Surat Persetujuan antara Federasi Rusia dengan Republik Krimea mengenai Perjanjian Bersatunya Wilayah Republik Krimea sebagai Bagian dari Federasi Rusia
5. Daftar Produk Impor Rusia dalam kurs Dollar Amerika Serikat (US\$)

## **Identitas dalam Hubungan Internasional:**

### **Dilema Kebijakan Luar Negeri Finlandia dalam Krisis Ukraina 2014**

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui alasan mengapa Finlandia tidak berinisiatif memainkan perannya sebagai *peacemaker* dalam kasus Krisis Ukraina. Kontribusi Finlandia yang besar dalam menengahi konflik-konflik dalam hubungan internasional telah membuatnya memiliki identitas peran sebagai *peacemaker*, atau sebuah negara yang terkenal akan aksi perdamaianya. Tetapi ketika Krisis Ukraina terjadi, Finlandia hanya memilih untuk mengirimkan bantuan luar negeri dan memberi saran kepada Rusia dan Ukraina untuk segera mengadakan mediasi tanpa mengajukan dirinya sendiri sebagai penengah mediasi. Menggunakan teori konstruktivis, penelitian ini berargumen bahwa terdapat faktor konflik identitas antara identitas Finlandia sebagai *peacemaker* dengan identitas sebagai negara anggota dari Uni Eropa yang bersikap kontra dengan Rusia. Rasa solidaritas antara Uni Eropa dengan Finlandia yang kuat pun membuat Finlandia justru terlibat dalam mendukung Uni Eropa untuk menjatuhkan sanksi ekonomi terhadap Rusia, daripada berusaha menengahi konflik. Penelitian ini memperkuat asumsi konstruktivis bahwa dalam menentukan kebijakan luar negeri, suatu negara harus memperhatikan setiap identitas yang dimilikinya agar tidak mengalami dilema saat harus menghadapi suatu situasi yang melibatkan lebih dari dua identitas.

**Kata kunci:** *Konstruktivis, Finlandia, Konflik Identitas, Peacemaker, Krisis Ukraina, Kebijakan Luar Negeri*

**Identity on International Relations:  
Foreign Policy Dilemma of Finlandia in Ukraine  
Crisis 2014**

**Abstract**

This research aims to explain why Finland did not play role as peacemaker in Ukraine Crisis. The great contribution on mediating conflicts in international relation has made Finland plays role as peacemaker, a country who being well known with their peace action. But as Ukraine Crisis occurs, Finland only helps by sending foreign aid and giving advice to Russia and Ukraine to arrange a mediation, without present itself as the mediator. Using constructivist approaches, this research argues that there is identity conflict between Finland's identity as a peacemaker and as a member of The European Union which is against Russia. The strong solidarity between The European Union and Finland caused Finland tends to support The European Union's decision to impose economic sanction against Russia, instead of mediating the conflict. This research confirms a constructivist assumption that states must consider their identities in determining foreign policy, so they will not turned dilemma when they face a situation where they need to use more than one identity to conduct foreign policy.

**Kata kunci:** *Constructivist, Finland, Identity Conflict, Peacemaker, Ukraine Crisis, Foreign Policy*